

Kegiatan Donasi Buku Terhadap Anak-Anak Korban Bencana Banjir Dan Longsor Di Kabupaten Pekalongan Sebagai Upaya Pengabdian Masyarakat

M. Adin Setyawan¹, Ridho Riyadi², Adhi Satria Wibowo³, Novianto Ade Wahyudi⁴,
Imam Prayogo Pujiono⁵, Arditya Prayogi⁶
^{1,2,3,4,5,6}UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
e-mail: m.adin.setyawan@uingusdur.ac.id

Abstrak

Bencana banjir dan tanah longsor yang melanda Kabupaten Pekalongan pada Januari 2025 menyebabkan dampak signifikan terhadap infrastruktur, pemukiman, dan kondisi psikososial masyarakat terdampak, terutama anak-anak. Dalam situasi pasca-bencana, aspek literasi dan dukungan psikososial bagi anak-anak sering kali terabaikan. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu anak-anak korban bencana melalui kegiatan donasi buku, yang diharapkan dapat memberikan akses terhadap bahan bacaan yang edukatif sekaligus berperan dalam pemulihan psikologis mereka. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa KKN UIN Gusdur melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, penggalangan dan seleksi buku, distribusi buku ke lokasi pengungsian, serta evaluasi dampak program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias menerima buku yang diberikan dan lebih termotivasi untuk membaca, terutama dengan adanya pendampingan literasi oleh mahasiswa. Selain meningkatkan akses terhadap pendidikan, program ini juga terbukti berkontribusi dalam pemulihan emosional anak-anak pasca-bencana. Meskipun terdapat tantangan dalam hal distribusi dan fasilitas baca, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dan dapat menjadi model pengabdian berbasis literasi yang berkelanjutan untuk situasi darurat lainnya.

Kata kunci: Donasi Buku, Literasi, Bencana Alam, Psikososial

Abstract

The flood and landslide disaster that hit Pekalongan Regency in January 2025 caused a significant impact on infrastructure, settlements, and the psychosocial conditions of the affected community, especially children. In post-disaster situations, aspects of literacy and psychosocial support for children are often neglected. Therefore, this community service program aims to help children who are victims of the disaster through book donation activities, which are expected to provide access to educational reading materials while also playing a role in their psychological recovery. This activity was carried out by a team of lecturers and students of KKN UIN Gusdur through several stages, namely planning, collecting and selecting books, distributing books to evacuation sites, and evaluating the impact of the program. The results of the activity showed that the children were very enthusiastic about receiving the books given and were more motivated to read, especially with the literacy assistance provided by students. In addition to increasing access to education, this program has also been proven to contribute to the emotional recovery of children after a disaster. Despite challenges in terms of distribution and reading facilities, this activity succeeded in achieving its goals and can be a model for sustainable literacy-based service for other emergency situations.

Keywords: Book Donation, Literacy, Natural Disaster, Psychosocial

1. PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan peristiwa yang sering terjadi di Indonesia, terutama di wilayah dengan curah hujan tinggi dan kondisi geografis yang rentan terhadap bencana hidrometeorologi seperti banjir dan tanah longsor [1]. Kabupaten Pekalongan, khususnya Desa Kasimpar Kecamatan Petungkriyono, merupakan salah satu daerah yang sering terdampak bencana ini. Pada Januari 2025, bencana banjir dan tanah longsor yang melanda daerah tersebut mengakibatkan kerusakan signifikan terhadap infrastruktur, pemukiman warga, serta fasilitas umum. Selain dampak fisik dan ekonomi, bencana ini juga berdampak pada kondisi psikososial masyarakat terdampak, terutama anak-anak, yang kehilangan tempat tinggal, akses pendidikan, dan mengalami tekanan emosional akibat situasi darurat yang berkepanjangan [2].

Pada situasi pasca-bencana, kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan tempat tinggal sering menjadi prioritas utama dalam bantuan kemanusiaan [3]. Namun, aspek non-materiil, seperti dukungan psikososial dan pendidikan bagi anak-anak, sering kali terabaikan. Padahal, akses terhadap pendidikan yang berkelanjutan dan dukungan emosional sangat penting dalam proses pemulihan pasca-bencana [4]. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ini adalah melalui penyediaan buku bacaan bagi anak-anak korban bencana. Buku tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi juga sebagai media terapi yang dapat membantu anak-anak mengatasi trauma akibat bencana [5].

Kegiatan membaca dapat menjadi alat pemulihan psikologis bagi anak-anak yang mengalami trauma akibat kehilangan rumah, keluarga, dan lingkungan sosialnya. Teori dalam psikologi perkembangan menunjukkan bahwa aktivitas membaca membantu anak-anak menstabilkan emosi mereka melalui mekanisme eskapisme, imajinasi, dan peningkatan daya kognitif [6]. Selain itu, akses terhadap bahan bacaan dapat mempertahankan kontinuitas pembelajaran bagi anak-anak yang terdampak bencana, sehingga mengurangi risiko learning loss akibat terhentinya aktivitas pendidikan dalam jangka waktu yang lama [7] [8]. Oleh karena itu, program donasi buku bagi anak-anak korban bencana memiliki urgensi yang tinggi dalam mendukung pemulihan mereka secara holistik.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu anak-anak korban banjir dan tanah longsor di Kabupaten Pekalongan melalui program donasi buku. Program ini dirancang tidak hanya untuk menyediakan bahan bacaan bagi anak-anak di pengungsian, tetapi juga untuk membangun kembali semangat literasi mereka setelah mengalami disrupsi akibat bencana [9]. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk akademisi, komunitas literasi, serta relawan pendidikan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi anak-anak terdampak.

Meskipun program donasi sering dianggap sebagai bentuk pengabdian yang paling dasar dibandingkan program intervensi lain yang lebih kompleks, program ini tetap memiliki dampak yang signifikan dalam konteks pemulihan pasca-bencana. Menurut teori bantuan kemanusiaan, intervensi awal dalam situasi bencana harus mencakup kebutuhan mendasar yang bersifat fisik dan psikososial [10]. Donasi buku tidak hanya menyediakan sumber edukasi, tetapi juga menjadi media terapi bagi anak-anak yang mengalami trauma. Kajian dalam manajemen bencana juga menunjukkan bahwa intervensi berbasis komunitas, seperti distribusi bahan bacaan dan pendampingan literasi, memiliki efektivitas tinggi dalam mendukung pemulihan sosial pasca-bencana [11]. Dengan demikian, program ini memiliki relevansi yang kuat dalam skema bantuan pasca-bencana yang berkelanjutan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak korban bencana tidak hanya mendapatkan akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas, tetapi juga merasakan dukungan psikososial dari lingkungan sekitar. Donasi buku bukan sekadar memberikan hiburan atau edukasi, tetapi juga menjadi bagian dari proses pemulihan mental dan emosional mereka. Dengan adanya program ini, anak-anak dapat tetap belajar dalam kondisi darurat dan memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik.

Artikel ini akan menguraikan lebih lanjut bagaimana kegiatan donasi buku ini dirancang, diterapkan, serta dievaluasi dalam upaya membantu anak-anak korban bencana di Kabupaten Pekalongan. Harapannya, model pengabdian masyarakat ini dapat menjadi contoh bagi program serupa di daerah lain yang mengalami bencana, sehingga literasi tetap menjadi bagian penting dalam proses pemulihan pasca-bencana.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Gusdur Pekalongan dalam upaya membantu anak-anak korban bencana banjir dan tanah longsor di Desa Kasimpar Kabupaten Pekalongan melalui program donasi buku. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup beberapa tahapan, yaitu

perencanaan, penggalangan dan seleksi buku, distribusi buku ke lokasi pengungsian, serta evaluasi dampak program.

1. Perencanaan Kegiatan

Tahap awal dalam kegiatan ini adalah perencanaan yang melibatkan koordinasi antara tim dosen, mahasiswa KKN, serta mitra komunitas literasi dan relawan lokal. Perencanaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan literasi anak-anak di lokasi terdampak bencana melalui koordinasi dengan pemerintah desa dan posko pengungsian. Selain itu, dilakukan survei awal untuk menentukan jenis buku yang sesuai dengan kelompok usia anak-anak korban bencana. Diskusi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dilakukan guna memastikan efektivitas pelaksanaan program serta menghindari duplikasi bantuan dengan program lain.

2. Penggalangan dan Seleksi Buku

Setelah perencanaan matang, tahap berikutnya adalah penggalangan buku yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, seperti mahasiswa, dosen, alumni, komunitas literasi, dan pihak eksternal yang ingin berkontribusi. Kampanye penggalangan buku dilakukan melalui media sosial dan jaringan akademik UIN Gusdur untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Buku yang didonasikan terdiri dari buku cerita anak, buku pelajaran, buku aktivitas, serta bahan bacaan yang bersifat edukatif dan inspiratif. Setelah buku terkumpul, dilakukan proses seleksi untuk memastikan bahwa buku yang akan didistribusikan dalam kondisi baik, sesuai dengan usia anak-anak, serta relevan dengan kebutuhan literasi mereka.



Gambar 1. Flyer Penggalangan Bantuan

3. Distribusi Buku ke Lokasi Pengungsian

Tahap selanjutnya adalah distribusi buku ke lokasi pengungsian yang telah ditentukan. Buku-buku yang telah diklasifikasikan berdasarkan kategori usia dikemas dan dikirim ke posko KKN Desa Kasimpar. Tim dosen dan mahasiswa KKN UIN Gusdur Pekalongan bersama relawan setempat bertanggung jawab dalam proses distribusi serta memastikan bahwa buku diterima oleh anak-anak yang membutuhkan. Selain sekadar memberikan buku, kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi membaca bersama dan pendampingan literasi untuk meningkatkan minat baca anak-anak di lingkungan pengungsian.



Gambar 2. Hasil dan Distribusi Bantuan Buku

4. Evaluasi dan Pemantauan

Setelah kegiatan distribusi selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas program dan dampaknya terhadap anak-anak korban bencana. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan penerima manfaat (anak-anak dan orang tua), serta diskusi dengan relawan dan perangkat desa. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui sejauh mana program ini membantu meningkatkan literasi dan memberikan dukungan psikososial bagi anak-anak. Selain itu, hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk pengembangan program serupa di masa mendatang agar lebih efektif dan berkelanjutan.

Metode yang diterapkan dalam program ini dirancang agar pelaksanaannya tidak hanya berfokus pada distribusi bantuan, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang terhadap pemulihan anak-anak korban bencana [12]. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa KKN, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam memahami pentingnya pengabdian masyarakat berbasis literasi dan pemulihan psikososial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa KKN UIN Gusdur Pekalongan melalui program donasi buku bagi anak-anak korban bencana banjir dan tanah longsor di Desa Kasimpar Kabupaten Pekalongan telah memberikan dampak positif terhadap pemulihan psikososial dan literasi anak-anak di lokasi pengungsian. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berhasil dalam mendistribusikan buku, tetapi juga dalam meningkatkan minat baca dan memberikan dukungan emosional bagi anak-anak terdampak.

1. Keberhasilan Penggalangan dan Seleksi Buku

Tahap penggalangan buku yang dilakukan melalui kampanye media sosial dan jaringan akademik UIN Gusdur berhasil mengumpulkan lebih dari 50 eksemplar buku yang terdiri dari buku cerita anak, buku pelajaran, dan buku aktivitas. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas dalam penggalangan bantuan cenderung lebih efektif karena melibatkan banyak pihak dan membangun rasa kepedulian sosial yang lebih luas [11]. Selain itu, proses seleksi buku yang dilakukan memastikan bahwa buku yang didonasikan tidak hanya dalam kondisi layak, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan literasi anak-anak. Hal ini penting, mengingat distribusi bantuan yang tidak terkontrol sering kali mengakibatkan ketidaksesuaian antara bantuan yang diberikan dengan kebutuhan penerima manfaat [3] [13].

2. Dampak Distribusi Buku terhadap Anak-anak Korban Bencana

Distribusi buku ke lokasi pengungsian di Kabupaten Pekalongan dilakukan dengan sistem klasifikasi berdasarkan usia anak-anak penerima manfaat. Selain sekadar memberikan buku,

program ini juga dilengkapi dengan sesi membaca bersama dan pendampingan literasi. Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari anak-anak dan orang tua mereka, karena selain mengisi waktu selama di pengungsian, buku-buku tersebut juga menjadi sumber hiburan sekaligus edukasi. Membaca dapat menjadi salah satu strategi coping bagi anak-anak dalam situasi pasca-bencana, karena dapat mengurangi kecemasan dan memberikan rasa aman melalui narasi yang mereka baca [4].

Lebih lanjut, dalam perkembangannya, menunjukkan bahwa aktivitas membaca membantu anak-anak mengatasi trauma dengan membangun mekanisme eskapisme dan meningkatkan kapasitas berpikir reflektif [6]. Dalam konteks bencana, keberadaan buku menjadi sangat penting [14], karena anak-anak yang terpapar stres berkepanjangan berisiko mengalami gangguan psikologis seperti kecemasan dan PTSD (*Post-Traumatic Stress Disorder*) jika tidak mendapatkan intervensi yang tepat [5]. Oleh karena itu, program ini tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek literasi, tetapi juga berkontribusi dalam pemulihan psikologis anak-anak terdampak.

3. Evaluasi dan Tantangan Pelaksanaan Program

Evaluasi terhadap program dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan anak-anak dan orang tua, serta diskusi dengan relawan dan perangkat desa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dengan kehadiran buku-buku di pengungsian, dan mereka lebih termotivasi untuk membaca ketika sesi pendampingan dilakukan oleh mahasiswa KKN. Bimbingan dan interaksi sosial dalam kegiatan membaca dapat meningkatkan pemahaman dan minat baca anak-anak secara signifikan [7].

Namun, program ini juga menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam aspek distribusi ke wilayah yang sulit dijangkau akibat kondisi infrastruktur yang rusak pasca-bencana. Beberapa daerah hanya bisa diakses dengan kendaraan tertentu, sehingga distribusi memerlukan koordinasi dengan pihak relawan lokal. Selain itu, kurangnya fasilitas baca di pengungsian menjadi kendala dalam memaksimalkan pemanfaatan buku dalam jangka panjang. Efektivitas program bantuan pasca-bencana sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur pendukung di lokasi terdampak [3]. Oleh karena itu, dalam pengembangan program serupa ke depan, perlu dipertimbangkan aspek keberlanjutan seperti penyediaan ruang baca sementara atau taman baca di lokasi pengungsian.

4. Implikasi Program bagi Pengabdian Masyarakat

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa donasi buku dapat menjadi salah satu bentuk intervensi yang efektif dalam pemulihan pasca-bencana. Selain memberikan akses terhadap literasi, kegiatan ini juga memperkuat solidaritas sosial dan melatih mahasiswa untuk lebih peduli terhadap isu-isu kemanusiaan. Keterlibatan akademisi dalam program pengabdian masyarakat berkontribusi terhadap penguatan keterampilan sosial dan empati mahasiswa, yang pada akhirnya dapat mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan kemanusiaan di masa depan [1].

Lebih dari itu, program ini memberikan wawasan baru bahwa intervensi pasca-bencana tidak harus selalu berfokus pada aspek material semata, tetapi juga pada pemulihan psikososial melalui pendekatan berbasis literasi. Dengan mempertimbangkan manfaat yang telah dihasilkan, model pengabdian ini dapat menjadi acuan bagi inisiatif serupa di wilayah lain yang terdampak bencana, terutama dalam memastikan bahwa anak-anak tetap mendapatkan akses terhadap pendidikan meskipun berada dalam kondisi darurat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program donasi buku bagi anak-anak korban bencana banjir dan longsor di Kabupaten Pekalongan yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa KKN UIN Gusdur telah berhasil memberikan kontribusi positif dalam mendukung pemulihan literasi dan kondisi psikososial anak-anak terdampak. Program ini diawali dengan perencanaan yang matang, mencakup identifikasi kebutuhan literasi anak-anak di lokasi pengungsian serta koordinasi dengan berbagai pihak terkait, sehingga distribusi buku dapat

dilakukan secara efektif dan tepat sasaran. Penggalangan buku yang melibatkan komunitas akademik dan masyarakat luas menghasilkan koleksi buku yang variatif dan relevan bagi anak-anak di berbagai kelompok usia, sementara seleksi buku yang ketat memastikan bahwa hanya bahan bacaan yang berkualitas dan layak yang didistribusikan. Dampak dari distribusi buku ini tidak hanya membantu anak-anak tetap terhubung dengan dunia pendidikan di tengah kondisi darurat, tetapi juga menjadi sarana terapi psikologis yang dapat membantu mereka mengatasi trauma akibat bencana.

Evaluasi terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dalam memanfaatkan buku yang diterima, terutama ketika didukung dengan kegiatan membaca bersama dan pendampingan literasi oleh mahasiswa KKN. Meskipun terdapat tantangan dalam hal aksesibilitas ke lokasi pengungsian dan keterbatasan fasilitas baca, program ini tetap berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan manfaat nyata bagi anak-anak penyintas bencana. Oleh karena itu, kegiatan donasi buku ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepedulian sosial, tetapi juga sebagai model intervensi literasi yang dapat diadaptasi dalam berbagai situasi darurat lainnya. Keberhasilan program ini menggarisbawahi pentingnya sinergi antara akademisi, komunitas, dan relawan dalam menciptakan solusi berbasis pendidikan untuk mendukung pemulihan pasca-bencana, serta menunjukkan bahwa literasi harus tetap menjadi bagian integral dalam skema bantuan kemanusiaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, terutama para relawan dan warga Desa Kasimpar yang telah memberi dukungan baik moril maupun materiil terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Diucapkan terima kasih pula kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan atas kesempatan dan dukungannya terhadap kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Sinambela, A. Hasibuan, R. Makbul, R. Armus, S. G. Marlyono, M. M. Simarmata, Kuswanto, A. Fatmayanti and V. Manalu, *Mitigasi dan Manajemen Bencana*, Jakarta, Indonesia: Yayasan Kita Menulis, 2021., Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- A. Imaduddin, "Post Traumatic Stress Disorder pada Korban Bencana," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, vol. 10, no. 2, p. 178–182, 2019.
- L. P. Pasaribu, N. C. Apsari and S. Sulastri, "Kolaborasi Penta Helix dalam Penanganan Pasca Bencana Gempa Bumi," *Share: Social Work Journal*, vol. 13, no. 1, pp. 140-151, 2023.
- F. I. Widjaja, D. Ginting, R. Sianipar, S. M. Hutagalung, W. Simmamora and B. M. Purba, "PkM Pendampingan dan Pengabdian Masyarakat Terdampak Gempa & Tsunami di Wilayah Sulawesi Tengah," *Real Coster: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 24-33, 2021.
- S. Ramayani, D. Saprila, S. A. Maltin, S. Dwijaya and S. A. Rambey, "Literature Review: Pelaksanaan Layanan Konseling Trauma bagi Korban Bencana Alam di Indonesia," *Jurnal Konseling Trauma dan Bencana*, vol. 1, no. 1, p. 198–208, 2024.
- J. M. Gangi and E. Barowsky, "Trauma and Young Children: Teaching Strategies to Support and Empower," *Early Childhood Education Journal*, vol. 45, no. 4, p. 453–460, 2017.
- A. Muktiwibowo and A. Prayogi, "Stages of Community-Based Social Rehabilitation Services for Children with Disabilities in Cibiru Wetan Village Bandung," *SocioHumana: Journal of Social Humanities Studies*, vol. 1, no. 2, p. 52–64, 2024.
- R. Nasrullah, K. Kisyani, F. Inayatillah and A. Prayogi, "Language and Climate Change: The Role of Language in Climate Change Communication and Mitigation in Indonesia," in *International Joint Conference on Arts and Humanities 2024 (IJCAH 2024)*, Surabaya, 2025.

- D. S. Prabowo, Fatchurohman, F. A. Khasanah, A. Prayogi and R. A. Shilla, "Pendampingan Upgrading Perpustakaan Ngudi Ilmu Desa Warungpring Pemalang," *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, vol. 8, no. 39-49, p. 3, 2024.
- E. Erlinawati, "Pancasila Value in Natural Disaster Management Based on Disaster Management," *Pancasila and Law Review*, vol. 1, no. 1, p. 59-70, 2020.
- A. Y. Yunus, S. N. Ahmad, R. Latief, Mansyur, D. Mulfiyanti, B. Badrun, M. Syarif and R. M. Rachman, *Bencana Alam dan Manajemen Risiko Bencana*, Makassar: CV. Tohar Media, 2024.
- I. P. Pujiono, A. Prayogi and S. Rohmah, "Pelatihan ChatGPT Sebagai Alat Bantu Belajar Mandiri Bagi Pelajar di Desa Kandangserang Kabupaten Pekalongan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEK*, vol. 2, no. 104-112, p. 4, 2024.
- A. Muktiwibowo and A. Prayogi, "Stages of Community-Based Social Rehabilitation Services for Children with Disabilities in Cibiru Wetan Village Bandung," *SocioHumana: Journal of Social Humanities Studies*, vol. 1, no. 2, p. 52-64, 2024.
- R. Nasrullah, K. Kisyani, F. Inayatillah and A. Prayogi, "Language and Climate Change: The Role of Language in Climate Change Communication and Mitigation in Indonesia," in *International Joint Conference on Arts and Humanities 2024 (IJCAH 2024)*, Surabaya, 2025.